



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PERAN UNIT K3 DALAM IMPLEMENTASI K3 DI UNIT PELAKSANA PROYEK JARINGAN JAWA BAGIAN BARAT (UPP JJBB 2) TAHUN 2018

Selamat Pagi

Perkenalkan saya Pin Oktaria, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul, peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) angkatan 2016. Saya bermaksud melakukan penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penelitian yang saya lakukan yaitu **Analisis Peran Unit K3 Dalam Implementasi K3 Di Unit Pelaksana Proyek Jaringan Jawa Bagian Barat (UPP JJBB 2) Tahun 2018**.

Sehubungan dengan itu, saya meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dan meluangkan waktu dengan memberikan jawaban dari setiap pertanyaan yang akan saya tanyakan dalam wawancara mendalam. Jawaban Bapak/Ibu akan terjamin rahasianya dan tidak akan mempengaruhi status pekerjaan. Saya berharap pertanyaan wawancara dapat dijawab secara jujur dan sesuai kondisi yang ada.

Terima Kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini

Selamat Pagi

Jakarta,2018

Peneliti

Informan

(Pin Oktaria)

()

(Lanjutan)

I. Latar belakang Informan

1. Usia :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan terakhir :
4. Masa kerja :

II. Pertanyaan

A. Perencanaan

(Ditanyakan pada informan kunci)

1. Apakah telah dibuat dan ditetapkan identifikasi potensi bahaya di setiap proyek UPP JJBB 2?
 - a. Bagaimana proses mengidentifikasi situasi yang dapat menjadi sumber bahaya?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam hal ini?
 - c. Darimana sajakah Anda menerima informasi tentang bahaya yang dapat terjadi atau yang sedang terjadi?
 - d. Apakah sudah menyediakan informasi bagi semua pihak tentang identifikasi bahaya yang berpotensi terjadi atau yang sedang terjadi?
 - e. Bagaimana proses pemberian informasi terkait identifikasi bahaya tersebut?
2. Setelah dilakukan identifikasi risiko, Apakah telah dilakukan penilaian risiko?
 - a. Bagaimana proses penilaian risiko tersebut?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam hal ini?
3. Bagaimana proses pengendalian risiko di UPP JJBB 2?
 - a. Siapa saja yang dilibatkan dalam pengendalian risiko tersebut?
4. Apakah sudah dibuat program K3 perusahaan, termasuk peraturan-peraturan, pedoman-pedoman, prosedur-prosedur kerja tertulis tentang operasi dan K3L yang berhubungan dengan perencanaan?
 - a. Bagaimana Anda menjalankan program K3 tersebut?

- b. Siapa saja yang terlibat dan dilibatkan dalam menjalankan program K3 tersebut?
 - c. Apa yang menjadi kendala dan halangan dalam menjalankan program K3 tersebut?
 - d. Bagaimana Anda mengatasi kendala tersebut?
5. Apakah Anda mengajak pekerja untuk terlibat dalam implementasi K3?
 - a. Bagaimana cara Anda mengajak pekerja untuk terlibat dalam implementasi K3?
 - b. Bagaimana respon pekerja?
 - c. Apa kendala dalam hal ini?
 - d. Bagaimana mengatasi kendala tersebut?
 6. Apakah Anda mengajak kontraktor untuk terlibat dalam implementasi K3?
 - a. Bagaimana cara Anda mengajak kontraktor untuk terlibat dalam implementasi K3?
 - b. Bagaimana respon kontraktor?
 - c. Apa kendala dalam hal ini?
 - d. Bagaimana mengatasi kendala tersebut?
 7. Apakah Anda mengajak manajemen untuk terlibat dalam implementasi K3?
 - a. Bagaimana cara Anda memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk terlibat dalam implementasi K3?
 - b. Bagaimana respon manajemen puncak?
 - c. Apa kendala dalam hal ini?
 - d. Bagaimana mengatasi kendala tersebut?
 8. Apakah Anda memberikan rekomendasi bagi manajemen untuk menetapkan, menerapkan, dan memantau program K3?
 - a. Bagaimana cara anda memberikan rekomendasi tersebut?
 - b. Bagaimana respon manajemen puncak menerima rekomendasi Anda?

- c. Apa kendala dalam memberi rekomendasi kepada manajemen puncak dalam hal ini?

(Ditanyakan pada Informan Utama)

1. Apakah PLN mempunyai suatu kualifikasi K3L untuk kontraktor?
2. Apakah dilaksanakan seleksi K3L terhadap kontraktor berdasarkan persyaratan dan standar K3L perusahaan?
3. Apakah kontraktor diberi penjelasan tentang standar K3L perusahaan?
4. Apakah didalam kontrak disyaratkan bahwa kontraktor harus membuat program K3L untuk proyek yang akan dikerjakan?
5. Apakah dibuat suatu rencana kerja untuk proyek yang meliputi perencanaan, program, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan?
 - a. Bagaimana Implementasinya?
 - b. Apa saja kendala yang dihadapi?
 - c. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
6. Apakah Anda dilibatkan dalam pengendalian risiko?
 - a. Apa peran Anda dalam pengendalian risiko?
7. Apakah Anda dilibatkan HSE UPP JJBB 2 dalam implementasi K3?
 - e. Apa peran Anda dalam implementasi K3?
 - f. Apa kendala dalam hal ini?
 - g. Bagaimana mengatasi kendala tersebut?

B. Pengawasan

(Ditanyakan pada informan kunci)

1. Apakah telah dilakukan penetapan standar pelaksanaan (perencanaan) dalam pengawasan?
 - a. Bagaimana cara menetapkan standar pelaksanaan/perencanaan dalam pengawasan tersebut?
2. Apakah telah ditentukan penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan pengawasan?
 - a. Bagaimana menetapkan ukuran pelaksanaan kegiatan pengawasan tersebut?
 - b. Apakah pengukuran pelaksanaan kegiatan tersebut sudah tepat?
3. Apakah telah dilakukan pengukuran pelaksanaan kegiatan pengawasan?
 - a. Bagaimana cara untuk melakukan pengukuran pelaksanaan pengawasan tersebut?
4. Apakah Anda melakukan perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar yang telah ditetapkan?
 - a. Apakah dalam proses pengawasan, ditemukan perbedaan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang telah direncanakan atau standar yang telah ditetapkan?
 - b. Apa tindakan Anda ketika ditemukan ketidaksesuaian dalam proses pengawasan?
5. Berapa jumlah pengawas K3 pada UPP JJBB 2?
6. Berapa kali pengawasan dilakukan kepada setiap proyek perbulan/pertahun?
7. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan ke setiap proyek yang ada?
 - a. Apakah dengan peninjauan pribadi?
 - b. Apakah dengan pengawasan melalui laporan lisan?
 - c. Apakah dengan pengawasan melalui laporan tertulis?
8. Bagaimana proses pengawasan K3 yang dilakukan di proyek?
 - a. Apa saja kegiatan yang dilakukan?

- b. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses pengawasan?
 - c. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengawasan K3?
 - d. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
9. Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap pembangunan dan terjaminnya komitmen pelaksanaan K3?

(Ditanyakan pada informan utama)

1. Apakah HSE UPP JJBB 2 pernah melakukan pengawasan?
 - a. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan HSE UPP JJBB 2?
 - b. Apa saja yang dilakukan HSE UPP JJBB 2 ketika melakukan pengawasan?
 - c. Apa saja yang diawasi HSE UPP JJBB 2?
2. Apakah Anda dilibatkan dalam proses pengawasan dikontraktor?
3. Apa saja peran Anda dalam pengawasan diproyek?
4. Apakah HSE UPP JJBB 2 memberitahu hasil pengawasan yang dilakukan diproyek?
 - a. Terkait Apa saja hasil pengawasan yang diberitahukan?
5. Apakah diberikan evaluasi dari pengawasan yang dilakukan HSE UPP JJBB 2?
 - a. Bagaimana tindak lanjut kontraktor setelah diberikan evaluasi hasil pengawasan?
6. Apakah HSE UPP JJBB 2 pernah melakukan pengarahan atau pembinaan K3 ke kontraktor?

C. Pelaporan

(Ditanyakan pada informan kunci)

1. Apakah terdapat prosedur pelaporan K3 di UPP JJBB 2?
 - a. Bagaimana pembuatan prosedur pelaporan tersebut?
2. Apa saja pelaporan internal yang dibuat di UPP JJBB 2?
 - a. Apakah ada Prosedur pelaporan internal seperti pelaporan terjadinya insiden, pelaporan ketidaksesuaian, pelaporan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja?
 - b. Berapa kali pembuatan laporan tersebut?
 - c. Siapa saja yang terlibat dan dilibatkan dalam pembuatan laporan tersebut?
 - d. Kepada siapa laporan akan diberikan?
 - e. Apa kendala dalam pembuatan laporan tersebut?
 - f. Bagaimana Anda mengatasi kendala tersebut?
3. Apa saja pelaporan eksternal yang dibuat di UPP JJBB 2?
 - a. Apakah ada Prosedur pelaporan eksternal seperti pelaporan yang dipersyaratkan undang-undang, atau pelaporan kepada pemegang saham atau pihak lain yang terkait?
 - b. Berapa kali pembuatan laporan tersebut?
 - c. Siapa saja yang terlibat dan dilibatkan dalam pembuatan laporan tersebut?
 - d. Kepada siapa laporan akan diberikan?
 - e. Apa kendala dalam pembuatan laporan tersebut?
 - f. Bagaimana Anda mengatasi kendala tersebut?
4. Apakah dibuat laporan kinerja unit K3?
 - a. Berapa kali dalam sebulan/setahun laporan kinerja K3 dibuat?
 - b. Apakah laporan rutin kinerja K3 diinfokan atau disebarluaskan didalam tempat kerja?
 - c. Apa kendala dalam pembuatan laporan kinerja K3?
 - d. Bagaimana cara mengatasinya?
5. Apa tindak lanjut dari hasil laporan yang dibuat?
 - a. Apa manfaatnya dalam implementasi K3?

(Ditanyakan pada informan utama)

1. Apakah ada pelaporan kepada pihak HSE UPP JJBB 2?
2. Apa saja yang dilaporkan kepada pihak HSE UPP JJBB 2?
3. Bagaimana proses pembuatan pelaporan dikontraktor?
 - a. Apakah saja yang kendala yang dihadapi?
 - b. Bagaimana cara menghadapi kendala tersebut?
 - c. Apakah pihak HSE UPP JJBB 2 memantau hasil laporan tersebut?

D. Daftar Pertanyaan untuk informan pendukung

1. Apakah saudara tahu apa itu Keselamatan dan kesehatan kerja?
 - a. Apa saja yang Anda ketahui?
 - b. Apa saja yang sudah pernah dilakukan terkait program K3?
2. Apakah ada pengarahan sebelum kerja (safety talk)?
 - a. Apakah saudara mengikutinya?
 - b. Apa saja yang biasanya dibicarakan saat safety talk?
3. Apakah ada pertemuan membahas pekerjaan keselamatan dengan HSE (safety meeting)?
 - c. Apakah saudara mengikutinya?
 - d. Apa saja yang biasanya dibahas?
4. Apakah ada SOP atau prosedur/aturan2 yang harus saudara ikuti ketika bekerja?
 - e. Apakah saudara mengikutinya?
 - f. Apa yang menjadi kendala?
5. Apakah Anda mengetahui dan dilibatkan dalam menentukan situasi yang dapat menjadi sumber bahaya atau kecelakaan bagi pekerjaan Anda?
 - a. Apakah anda mengetahui sumber bahaya? Atau risiko?
 - b. Apa saja yang Anda lakukan dalam menentukan situasi yang dapat menjadi sumber bahaya?
 - c. Bagaimana respon HSE yang mendengarkan informasi dari Anda?
 - d. Apa saja tindak lanjut yang diberikan kepada Anda terkait sumber bahaya yang ada dilingkungan pekerjaan Anda?

6. Apakah saudara pernah mengalami atau melihat kecelakaan kerja diproyek ini?
 - a. Apa yang menyebabkan kecelakaan tersebut?
7. Apa reaksi perusahaan ketika anda mengalami kecelakaan kerja?
8. Apakah ada APD di perusahaan?
 - a. Apa saja APD yang diberikan?
 - b. Apakah digunakan?
 - c. Apakah Anda diawasi dalam penggunaan APD?
 - d. Apa yang menjadi kendala untuk tidak menggunakan APD?
9. Apakah anda pernah dilatih dalam bekerja safety dan upaya darurat kecelakaan kerja?
 - a. Apa saja pelatihan yang telah diberikan?
 - b. Apakah bermanfaat bagi Anda dalam melakukan pekerjaan?
10. Seberapa sering dilakukan pengawasan oleh pihak K3?
 - a. Apa saja yang diawasi?
 - b. Apakah Anda memperoleh evaluasi dari pengawasan tersebut?
 - c. Apakah Anda melakukan hasil evaluasi tersebut?

LEMBAR TELAAH DOKUMEN

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda (√) pada jawaban

No.	Perencanaan	Ya	Tidak	Ket
1.	Terdapat prosedur terdokumentasi untuk identifikasi potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko K3.	√		Didapatkan dari kontraktor
2.	Identifikasi potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko K3 sebagai rencana strategi K3 dilakukan oleh petugas yang berkompeten	√		Terdapat di Maturity Level K3
3.	Rencana strategi K3 sekurang-kurangnya berdasarkan tinjauan awal, identifikasi potensi bahaya, penilaian, pengendalian risiko, dan peraturan perundang-undangan serta informasi K3 lain baik dari dalam maupun luar perusahaan	√		Terdapat di Maturity Level K3
4.	Rencana strategi K3 yang telah ditetapkan digunakan untuk mengendalikan risiko K3 dengan menetapkan tujuan dan sasaran yang dapat diukur dan menjadi prioritas serta menyediakan sumber daya	√		Terdapat di Maturity Level K3
5.	Rencana kerja dan rencana khusus yang berkaitan dengan produk, proses, proyek atau tempat kerja tertentu telah dibuat dengan menetapkan tujuan dan sasaran yang dapat diukur, menetapkan waktu pencapaian dan menyediakan sumber daya	√		Terdapat di Maturity Level K3
6.	Rencana K3 diselaraskan dengan rencana sistem manajemen perusahaan	√		Terdapat di Maturity Level K3

No.	Perencanaan	Ya	Tidak	Ket
7.	Terdapat prosedur yang terdokumentasi untuk mengidentifikasi, memperoleh, memelihara dan memahami peraturan perundangan-undangan, standar, pedoman teknis, dan persyaratan lain yang relevan dibidang K3 untuk seluruh tenaga kerja di perusahaan	√		Direksi K3 PLN Pusat → Disampaikan ke Unit-unitnya
8.	Penanggung jawab untuk memelihara dan mendistribusikan informasi terbaru mengenai peraturan perundang-undangan, standar, pedoman teknis, dan persyaratan lain telah ditetapkan	√		Unit Induk Pusat (UIP) → Pejabat K3 di UPP
9.	Persyaratan pada peraturan perundang-undangan, standar, pedoman teknis, dan persyaratan lain yang relevan di bidang K3 dimasukkan pada prosedur-prosedur dan petunjuk-petunjuk kerja	√		Direksi K3 PLN Pusat → Disampaikan ke Unit-unitnya
10.	Perubahan pada peraturan perundang-undangan, standar, pedoman teknis, dan persyaratan lain yang relevan dibidang K3 digunakan untuk peninjauan prosedur-prosedur dan petunjuk-petunjuk kerja	√		Direksi K3 PLN Pusat → Disampaikan ke Unit-unitnya
11.	Informasi yang dibutuhkan mengenai kegiatan K3 disebarluaskan secara sistematis kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan, dan pemasok	√		Unit Induk Pusat (UIP) → Pejabat K3 di UPP

No.	Pengawasan	Ya	Tidak	Ket
1.	Dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa setiap pekerjaan dilaksanakan dengan aman dan mengikuti prosedur dan petunjuk kerja yang telah ditentukan.	√		
2.	Setiap orang diawasi sesuai dengan tingkat kemampuan dan tingkat risiko tugas.	√		
3.	Pengawas/penyelia ikut serta dalam identifikasi bahaya dan membuat upaya pengendalian..	√		Konsultan
4.	Pengawas/penyelia diikutsertakan dalam melakukan penyelidikan dan pembuatan laporan terhadap terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta wajib menyerahkan laporan dan saran-saran kepada pengusaha atau pengurus.	√		
5.	Pengawas/penyelia ikut serta dalam proses konsultasi	√		
6.	Pemeriksaan/inspeksi terhadap tempat kerja dan cara kerja dilaksanakan secara teratur.	√		Jadwal Inspeksi
7.	Pemeriksaan/inspeksi dilaksanakan oleh petugas yang berkompeten dan berwenang yang telah memperoleh pelatihan mengenai identifikasi bahaya	√		Sertifikat Pelatihan
8.	Pemeriksaan/inspeksi mencari masukan dari tenaga kerja yang melakukan tugas di tempat yang diperiksa.		√	Memberi masukan ke tenaga kerja
9.	Daftar periksa (check list) tempat kerja telah disusun untuk digunakan pada saat pemeriksaan/inspeksi.	√		Form inspeksi

No.	Pengawasan	Ya	Tidak	Ket
10.	Laporan pemeriksaan/inspeksi berisi rekomendasi untuk tindakan perbaikan dan diajukan kepada pengurus dan P2K3 sesuai dengan kebutuhan.	√		
11.	Pengusaha atau pengurus telah menetapkan penanggung jawab untuk pelaksanaan tindakan perbaikan dari hasil laporan pemeriksaan/inspeksi.	√		
12.	Tindakan perbaikan dari hasil laporan pemeriksaan/inspeksi dipantau untuk menentukan efektifitasnya.	√		Target tindak lanjut penemuan K3 → Status temuan (open/close/pending)
13.	Pemantauan/pengukuran lingkungan kerja meliputi faktor fisik, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi.	√		
14.	Pemantauan/pengukuran lingkungan kerja dilaksanakan secara teratur dan hasilnya didokumentasikan, dipelihara dan digunakan untuk penilaian dan pengendalian risiko.	√		UPP2 blm ada dioffice, side dilaksanakan
15.	Pemantauan/pengukuran lingkungan kerja dilakukan oleh petugas atau pihak yang berkompeten dan berwenang dari dalam dan/atau luar perusahaan.	√		Sertifikat lingkungan
16.	Terdapat prosedur yang terdokumentasi mengenai identifikasi, kalibrasi, pemeliharaan dan penyimpanan untuk alat pemeriksaan, ukur dan uji mengenai K3.	√		Kerja sama dengan laboratorium (vendor)
17.	Alat dipelihara dan dikalibrasi oleh petugas atau pihak yang berkompeten dan berwenang dari dalam dan/atau luar perusahaan.	√		Kerja sama dengan laboratorium (vendor)

No.	Pelaporan	Ya	Tidak	Ket
1.	Terdapat prosedur pelaporan bahaya yang berhubungan dengan K3	√		
2.	Terdapat pelaporan internal yang berhubungan dengan K3	√		
3.	Terdapat pelaporan eksternal yang berhubungan dengan K3		√	Dilaporkan P2K3 PLN ke Disnaker
4.	Terdapat prosedur terdokumentasi yang menjamin bahwa semua kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran atau peledakan serta kejadian berbahaya lainnya di tempat kerja dicatat dan dilaporkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	√		
5.	Tempat kerja/perusahaan mempunyai prosedur pemeriksaan dan pengkajian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.	√		
6.	Pemeriksaan dan pengkajian kecelakaan kerja dilakukan oleh petugas atau Ahli K3 yang ditunjuk sesuai peraturan perundang-undangan atau pihak lain yang berkompeten dan berwenang.	√		Belum pernah terjadi
7.	Laporan pemeriksaan dan pengkajian berisi tentang sebab dan akibat serta rekomendasi/saran dan jadwal waktu pelaksanaan usaha perbaikan.	√		
8.	Penanggung jawab untuk melaksanakan tindakan perbaikan atas laporan pemeriksaan dan pengkajian telah ditetapkan.	√		

No.	Pelaporan	Ya	Tidak	Ket
9.	Tindakan perbaikan diinformasikan kepada tenaga kerja yang bekerja di tempat terjadinya kecelakaan.	√		Nilai/angka → ada laporan
10.	Pelaksanaan tindakan perbaikan dipantau, didokumentasikan dan diinformasikan ke seluruh tenaga kerja.	√		Pelaksana punya program sendiri, safety talk
11.	Data K3 yang terbaru dikumpulkan dan dianalisa.	√		WP
12.	Laporan rutin kinerja K3 dibuat dan disebarluaskan di dalam tempat kerja.	√		Yang disebarluaskan Form hasil inspeksi

LEMBAR OBSERVASI

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda (√) pada jawaban

Variabel	Aspek	Uraian	Ada	Tidak	Ket
Pengawasan	a. Peraturan umum keselamatan kerja	1) Pemasangan banner/spanduk K3 dan motto K3 di lokasi Proyek 2) Pemasangan rambu-rambu K3 di Lokasi Proyek 3) Penggunaan APD dilingkungan proyek 4) <i>Working Permit</i> (WP) di lokasi <i>eksisting</i> 5) <i>Smoking Area</i>	√ √ √ √ √		-APD (Helm, sepatu, sarung tangan) -Smoking area di ruang fabrikasi
	b. Pengawas K3 dan Pengamanan	1) Petugas pengawas K3 di lokasi proyek 2) Petugas pengawas K3 menggunakan identitas/pakaian standar pengawas K3 3) Petugas keamanan dilokasi proyek 4) Daftar tenaga kerja dilokasi proyek 5) Pagar area kerja	√ √ √ √ √		-petugas keamanan : LSM
	c. Kesehatan/ P3K	1) Asuransi tenaga kerja 2) Kotak P3K di lokasi proyek	√ √		
	d. Sarana Kebersihan	1) Manajemen penanganan limbah/sampah 2) Fungsi <i>cleaning service</i> 3) Fasilitas toilet/MCK		√ √ √	Belum dibedakan sampahnya
	e. Kerapihan	1) Penataan material dan alat kerja 2) Kebersihan lingkungan sekitar proyek		√ √	Untuk material kecil ada, namun material besar belum ada.

MATRIKS WAWANCARA

A. Perencanaan

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
1.	Apakah telah dibuat dan ditetapkan manajemen risiko (identifikasi potensi bahaya di setiap proyek UPP JJBB 2?)	“...untuk saat ini <i>identifikasi potensi bahaya khususnya K3 di UPP JJBB 2 itu masih belum ada.</i> ”	“Kalau untuk membuat.. itu yang membuat pelaksana atau kontraktor, kontraktor yang membuat <i>identifikasi bahaya, potensinya, pengendaliannya....</i> ”	“ Sudah... Dilaporkan setiap bulan ke HSE UPP, terkait perencanaan”	
2.	Siapa saja yang terlibat dalam hal ini?	“... konsultan pengawas, vendor-vendor pelaksana pekerjaan.”	“...memakai konsultan . Konsultan disini ada <i>pusmankon, dia yang ngecek segala macem. Identifikasi bahaya, potensinya, risikonya, pengendaliannya, itu pelaksana yang buat.</i> ”		“ Saya ngasihtau juga sama mandornya . Pak ini kurang ini pak, gimana kalo berbahaya gitu biar tau nanti solusinya”

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
3.	Apakah sudah dibuat program K3 perusahaan, termasuk peraturan-peraturan, pedoman-pedoman, prosedur-prosedur kerja tertulis tentang operasi dan K3L yang berhubungan dengan perencanaan?	<i>“Program K3 untuk didalam lingkungan kantor kita udah mulai diterapkan...”</i>	<i>“Program K3 sebenarnya bukan kita sendiri yang buat. PLN pusat sendiri yang punya programnya dan itu disadur dari aturan-aturan dan semuanya ada didalam SK Direksi, dasarnya dari Undang-undang, standar-standar yang berlaku, Semua dirangkum dijadikan dalam program K3, Melaksanakan program yang sudah ada dan kita tinggal melaksanakan”</i>	<i>“Pasti ada, dikontrak untuk pembuktian lelang diharuskan untuk memiliki HSE plan untuk proyek..”</i>	

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
4.	Apa saja program yang ada?	“...didalam lingkungan kantor program 5S, Identifikasi bahaya K3 semacam penempatan APAR, Kebutuhan APAR, Pemberian APD, TV banner..”	“..inspeksi rutin setiap bulannya, setiap satu semester programnya edukasi terkait K3 untuk mitra kerja...”	“..untuk pagii ya safety briefing, monitoring pekerja, kalo ada temuan harus segera dilakukan, promosi K3 melalui banner.”	“Ada, setiap hari senin pagi tentang keselamatan kerja, berangkat, pulang, istirahat jam berapa. Ada aturannya.”
5.	Bagaimana menjalankan program K3 tersebut?	“...kita sebagai sebuah unit yang menggiring . Menggiring itu adalah yang memastikan, menginisiasi, dan visit pekerjaan dilapangan.”	“bagaimana melaksanakannya, kita membuat jadwalnya , nanti ditentukan, dibuat semacam surat undangan untuk sosialisasi atau edukasi untuk mitra kerja dan kita laksanakan”	“Untuk programnya ada sosialisasi sendiri biasanya ada undangan kalau mau sosialisasi dari PLN, kita yang ikut sosialisasi kita sampaikan kepada pekerja yang dilapangan”	“harus mengikuti kita”

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
6.	Siapa saja yang terlibat dan dilibatkan dalam menjalankan program K3?	<p>“....Adapun komponen dalam pelaksanaan pekerjaan kontruksi antara lain dari pihak pelaksana atau vendor pelaksana, kontraktor dalam hal ini. Yang kedua adalah konsultan pengawas, ada beberapa ada dari PLN Engineering, ada dari psmankon, ada dari rekadaya konsultan”</p>	<p>“...UPP nya sendiri, Unit induk ini kalau kondisi khusus ya, kayak safety patrol gabungan, kemudian pelaksananya di side itu kontraktor kemudian psmankon sebagai konsultan kita, Enggenering atau yang lain-lain.”</p>	<p>“kita terlibat langsung dilapangan..dalam pelaksanaan K3 nya”</p>	

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
7.	Apa yang menjadi kendala dan halangan dalam menjalankan program K3 tersebut?	<p><i>“Yang menjadi kendala adalah kesadaran budaya K3 ini masih belum terbentuk, proyeknya sangat banyak, personil PLN pasti kurang. Pihak manajemen mungkin pertimbangannya ga bisa memetakan sampai dengan bagaimana mengimplementasikan K3 ini bisa di terapkan...”</i></p>	<p><i>“Yang menjadi halangan untuk program, personil K3 nya sendiri yang amat sangat kurang, proyek sangat banyak, program banyak dan semuanya harus dilaksanakan, Dan pengalaman sama pengetahuan personil sendiri sih yang masih minim untuk melaksanakan program-program terkait, masih baru untuk K3 nya...”</i></p>	<p><i>“Kendalanya pekerjanya, kebiasaan pekerjanya disini kan keluar masuk ya dan pekerjanya ga terikat... pekerjanya tuh alasanya dari dulu kerja seperti ini ga terjadi apa-apa...”</i></p>	

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
8.	Bagaimana mengajak pekerja, kontraktor untuk terlibat dalam implementasi K3?	<p>“...dimulai dari rules, peraturan-peraturan yang kita buat dan kesepakatan yang kita jalin dengan pelaksana, bekerjasama dengan konsultan pengawas kita untuk pengawasan K3...”</p>	<p>“mengajak mitra kita melalui sosialisasi terkait program K3 yang kita punya semua dan aturan-aturan baru terkait K3 yang harus mereka implementasikan kita wajib harus sosialisasikan kepada mereka terlebih dahulu...”</p>	<p>“...seperti promosi-promosi K3 melalui banner, safety briefing, Menyampaikan kaidah-kaidah K3 terkait K3 disini dan bahaya-bahaya yang ada kepekerjanya”</p>	<p>“iya, pagi sebelum kerja, rambu-rambu jelas, baca dan aku patuhi. Sudah memberi yang terbaik dan ku patuhi”</p>
9.	Apa kendala dalam mengajak kontraktor, pekerja?	<p>“Ya pasti ada kendala karena memang karena kita selama ini belum sampe ke program K3 itu sendiri, maka untuk merubah secara menyeluruh itu tidak bisa secepat itu karena harus perlahan...”</p>	<p>“Ada, mereka punya kendala juga. Mereka cenderung protes karena program kita ini tidak ada di dalam kontrak, yang ikut sosialisasi bukan K3 yang terkait, karena ga nyambung kalo kita sosialisasi K3 tapi yang dateng bukan orang K3...”</p>	<p>“kendalanya sama (pekerja)..”</p>	

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
10.	Bagaimana mengatasi kendala tersebut?	<p><i>“Jadi kita dalam form inspeksi, ada temuan hari ini kita akan surati kita tegur.. dimana form inspeksi K3 itu menjadi syarat minimum untuk pelaksana kita dapat mengajukan progress pekerjaan, inspeksi K3 mereka tidak mencapai 100 persen maka tugas pekerjaan tersebut tidak dapat, lowes...”</i></p>	<p><i>“...didalam form yang kita buat juga ada penegasan terkait penagihan, jadi mereka kalau tidak melaksanakannya mereka tidak bisa nagih dari sana cara mengatasinya...”</i></p>	<p><i>“kalo ga bisa tertib otomatis ditegur”</i></p>	<p><i>“disuruh perbaikan”</i></p>

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
11.	Bagaimana keterlibatan manajemen dalam implementasi K3?	<p><i>“manajemen pelaksana membuat suatu rules untuk membuat sistem program K3 itu berjalan..”</i></p>	<p><i>“Kalau untuk manajemen sendiri, saya sebenarnya juga salah satu kendala juga kalau misalkan dari manajemen tidak ada dukungan juga. misalnya K3 termasuk penghambat mereka bisa diselesaikan dalam rapat internal gitu secara internal manajemen...”</i></p>		

B. Pengawasan

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
1.	Apakah melakukan langkah-langkah prosedur pengawasan?	<i>"iya (konsultan yang melakukan), yang pasti kita ikut mengetahui..."</i>	<i>"Kalau pengawasan sesuai dengan prosedur, terus ada pengukurannya juga, selama ini kalau untuk itu sih saya ga pernah ngelakuinnya..."</i>		
2.	Berapa jumlah pengawas K3 pada UPP JJBB 2?	<i>"Iya kalau untuk di unit kami 1 orang..."</i>	<i>"Pengawas K3 nya aku sendiri, 1 orang. Kemudian ada pejabat pelaksananya, 2 orang kan berarti..."</i>	<i>"Yang melakukan pengawasan dari UPP biasanya yang kemarin 2 orang.."</i>	
3.	Berapa kali pengawasan dilakukan kepada setiap proyek perbulan/pertahun?	<i>"kalau mau lihat standarnya, pengawasan K3 di kontruksi itu dari sisi owner itu minimal 1 orang untuk 1 lokasi pekerjaan.. yang bisa mengawasi terus menerus meminta dari pihak konsultan untuk bisa membantu..untuk saat ini inspeksi K3 rutin itu belum dapat dilaksanakan..."</i>	<i>"Setiap bulan, rutin. Setiap proyek setiap bulan."</i>	<i>"Jarang, itensitasnya dari UPP dilibatkan pihak pusmankon, kalau itu ya seminggu 5 hari, sabtu minggu ga kesini. Yang HSE UPP 1 bulan itu 2 kali"</i>	

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
4.	Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan ke setiap proyek yang ada?	<p>“...kami lebih monitor untuk melakukan secara dilapangannya memang yang turun dan terjun langsung dari pihak HSE Konsultan”</p>	<p>“Kita bentuk pengawasannya dengan dasarnya acuannya adalah Form inspeksi.. Kita inspeksi sesuai jadwal dilakukan secara bersama, bersama dengan HSE Kontraktor, sama konsultan HSE nya, Misalkan ada nih dari form itu kendala-kendala yang tidak dijalankan itu kita sebut dengan temuan K3 dilapangan, temuan-temuan itu kita foto, kita dokumentasikan dan kita laporkan jadi kita semacam ada status temuan statusnya jadi close atau sudah selesai kan hari itu juga, kita kasih target waktu nanti statusnya open dulu, ditargetnya mereka juga tidak</p>	<p>“Bentuk pengawasannya langsung kesini, kita ditanya terkait dokumen, lanjut ke lapangan, langsung inspeksi, kalau ada temuan, difoto, didokumentasi, Ditinjau ulang bersama penanganannya seperti apa, targetnya berapa, targetnya langsung atau butuh berapa hari seperti itu...”</p>	<p>“kalau saya kurang tau, saya kan diatas juga, ga pernah liat yang penting menjaga diri. Nanti datang apa engga, kan kita gatau juga”</p>

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
			<p>ada tindak lanjut dan itu akan menjadi pending..”</p>		
5.	<p>Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengawasan K3 dan cara mengatasinya?</p>	<p>“..kita total kontrak UPP JJBB 2 sebanyak 42 kontrak dan yang sedang on going itu sebanyak 18 kontrak berjalan diberbagai lokasi, dengan keterbatasan itu baik pengawas dari K3 maupun pengawas tekniknya tidak mencukupi..” “apabila terdapat pekerjaan yang butuh perhatian khusus untuk pekerjaan-pekerjaan yang memang sensitif di area yang sangat berbahaya, maka sebelum itu akan kita coba adanya rapat koordinasi”</p>	<p>“kendalanya yang pertama itu kendalanya adalah orang sih sebenarnya, jadi kita punya banyak proyek. Nih ada beberapa proyek yang cukup banyak yang harus diinspeksi dalam satu bulan dan satu bulan itu pun tidak penuh ful kelapangan terus kita, jadi kurangnya personil, keterbatasan waktu, keterbatasan personil itu menjadi kendala kita untuk inspeksi....” “Saya melihatnya dari proyek prioritas, Proyek yang bener-bener masuk dalam</p>		

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
			<p><i>target kinerja kita di UPP JJBB2 yang mendekati taget selesai pekerjaan, proyek yang bermasalah, misalnya banyak bangt temuannya dilapangan, status temuannya pending atau masih open itu menjadi prioritas kita..”</i></p>		

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama	Informan Pendukung
6.	Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap pembangunan dan terjaminnya komitmen pelaksanaan K3?	<p><i>“K3 menjadi titik tolak atau kesadaran dari pihak pelaksana tapi terkadang hal ini kadang-kadang dikesampingkan atau dinomor duakan karena kita harus lihat juga dalam suatu kontruksi, kita ada triangle yang harus kita penuhi yaitu untuk biaya, mutu, dan waktu....”</i></p>	<p><i>“Pengaruh banget, karena mereka tidak bisa menagih karena nilai mereka tidak sampai 100% jadi mau tidak mau mereka harus mengikuti dan berkomitmen. Jadi kalau mereka sudah komitmen mau gamau merka harus mematuhiya dan memenuhinya kalau tidak mereka tidak bisa melakukan penagihan...”</i></p>		<p><i>“penting sekali demi kesehatan”</i></p>

C. Pelaporan

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama
1.	Apakah terdapat prosedur pelaporan K3 di UPP JJBB 2?	<p>“..dari pihak kita yang menginisiasikan untuk pelaporan K3 tersebut dalam bentuk laporan harian, mingguan dan bulanan, dicek, diriview oleh pejabat pelaksana K3L, dicek juga oleh manager, apabila ada kekurangan atau yang harus ditindaklanjuti maka akan menjadi temuan untuk laporan bulanannya..”... jadi kita sudah ada kontrak-kontrak baru, meminta dari pihak kita yang menginisiasikan untuk pelaporan K3 tersebut dalam bentuk laporan harian, mingguan dan bulanan...”</p>	<p>“Prosedur pelaporan masuknya ke proses bisnis sih, ada alurnya atau prosedurnya atau tahapan2 nya..mulai dari keluarnya form dari kantor induk, form yang baru dari sana dan adanya dasar program-program K3 yang harus kita laksanakan, kemudian membuat pelaporannya, nanti disetujui oleh pejabat K3 dan di tandatangani juga oleh manager UPP JJBB 2...”</p>	<p>“ada, kita ikut pelaporan yang disusun dari PT saya, udah ada prosedurnya...”</p>

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama
2.	Apa saja pelaporan internal yang dibuat di UPP JJBB 2?	“ <i>untuk pelaporannya sudah ada, jadi kita ada laporan bulanan...</i> ”	“ <i>Pelaporan internal terkait K3, selain dari pelaksanaan atau implementasi Kepatuhan K3 dilapangan, kita juga punya pelaporan kegiatan, pelaporan dalam bentuk Apar... ada kita juga punya pelaporan kecelakaan....</i> ”	“ <i>seluruh dokumen, terkait JSA, ijin kerja, berapa pekerjanya, data pekerjanya, man power report berapa jam kerja, hasil inspeksi apakah sudah ada perbaikan..</i> ”
3.	Siapa saja yang terlibat dan dilibatkan dalam pembuatan laporan tersebut?	“ <i>Dalam hal ini yang membuat itu biasanya staff K3L yang membuat terus di cek direview oleh pejabat pelaksana K3L..dicek juga oleh manager proyek ya</i> ”	“ <i>Yang terlibat, K3 yang melaksanakan, pejabatnya kemudian pelaksana dan konsultan.....</i> ”	

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama
4.	Kepada siapa laporan akan diberikan?	“Laporan bulanan itu setiap bulannya kita kirimkan kepada P2K3 jadi dari jajaran management itu kita kirimkan”	“...kita laporkan ke kantor induk setiap bulannya. Kita juga dikantor induk itu ada tim P2K3 , nah nanti laporan ini akan sampai ke tim P2K3 yang ada diinduk dan mereka akan merekap semua laporan dari unit-unit pelaksana....”	
5.	Apa saja pelaporan eksternal yang dibuat di UPP JJBB 2?	“Untuk pelaporan eksternalnya kita bergabung dengan P2K3 yaa jadi nanti dari laporan P2K3 akan menyampaikan ke disnaker... UPP sendiri tidak melampirkan tapi kita secara terpusat di collect oleh P2K3... untuk pelaporannya ya”	“Pelaporan eksternal yang melaporkan P2K3 kantor induk ke dinas tenaga kerja , kita hanya sebatas kantor induk saja yang melaporkan... mereka akan merekap semua laporan dari unit-unit pelaksana dan dilaporkan kembali ke dinas tenaga kerja. Tapi laporannya pertriwulan kalau untuk ke disnaker ya”	

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama
6.	Apakah dibuat laporan kinerja unit K3? Berapa kali?	“ <i>Ada, itukan masuk kedalam matlev, disitu ada dia... Sebulan sekali</i> ”	“ <i>Laporan kinerja unit K3 itu dibuat tapi yang merekap P2K3 kantor induk. Kita melaporkannya dari laporan bulanan kinerja K3 membahas terkait kinerja K3 kalau kita menyebutnya itu maturity level K3.. juga ada penilaian kinerja K3...</i> ”	
7.	Kendala dalam setiap laporannya?	“ <i>Sepertinya tidak ada ya dalam pembuatan laporan, yang menjadi konsen kita itu adalah sebenarnya kalau misalnya ada temuan dan memang itu belum ada solusinya ya itu masih sulit dalam pembahasannya.</i> ”	“ <i>Kendala, tidak ada sih kalau menurut aku. Selama data yang dibutuhkan untuk laporan itu terpenuhi semua, datanya itu kan sumbernya dari aku dilapangan, side dapatnya dari kontraktor dan konsultan...</i> ”	“ <i>untuk pelaporan yang dikontraktor ga ada kendala</i> ”

No.	Pertanyaan	Informan Kunci 1	Informan Kunci 2	Informan Utama
8.	Apa manfaatnya dalam implementasi K3?	<p><i>“Ada pasti ada.. dari hasil rapat permasalahan disounding kepada pihak manajemen atas, dalam rangkaian itu ada keputusan, dalam langkah keputusan itu pasti ada langkah-langkah strategi untuk menindaklanjuti dari hasil itu tadi..”</i></p>	<p><i>“Bermanfaat banget... manfaatnya kalau terlaksana efek samping atau kerugian-kerugian yang timbul itu bisa dicegah tidak terjadi...”</i></p>	



PT. PLN (Persero)

UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT

UNIT PELAKSANA PROYEK JARINGAN JAWA BAGIAN BARAT 2

Jl. Letjend Sutoyo No. 1 Cililitan, Kecamatan Kramat Jati - Jakarta Timur 13640

Telepon : (021) 80872087, Facsimile : (021) 8001854

No. : 1398/SPM.04 / UPP JJBB 2/ 2018

11 Desember 2018

Lampiran : 1 (Satu)

Sifat : -

Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada :

Dekan

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Esa Unggul

Menunjuk surat saudara No.321/FIKES/KESMAS/UEU/XI/2018 tanggal 09 November 2018 mengenai Permohonan Penelitian Skripsi/Tugas Akhir mahasiswi Universitas Esa Unggul ata nama Pin Oktaria (NIM 20160301369) dengan ini kami memberi ijin atas penelitian di Kantor kami terhitung sejak tanggal 11 Desember s/d 28 Desember 2018.

Kami sampaikan bahwa saat melaksanakan penelitian di lingkungan PT. PLN (Persero) UPP JJBB 2, mahasiswi tersebut akan dibimbing oleh pegawai bagian K3L. Hasil dari penelitian tersebut diharapkan dapat memberi masukan dan solusi agar dapat menjadi perbaikan untuk kami kedepan, serta hasil dari Tugas Akhir tersebut disampaikan kepada kami.

Mahasiswi tersebut diwajibkan mengikuti ketentuan yang berlaku, sbb :

- Jam masuk kerja 07.30 - 16.00 WIB
- Selama bekerja mengenakan jaket almamater (berpakaian rapi dan sopan) serta membawa Kartu Identitas Mahasiswa
- Selama mengunjungi lokasi proyek menggunakan perlengkapan APD
- Mentaati aturan yang berlaku di PT. PLN (Persero) UPP JJBB 2

Demikian kami ucapkan terimakasih.



REAN FEBRIANTO AIRLANGGA PUTRA



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PERAN UNIT K3 DALAM IMPLEMENTASI K3 DI UNIT PELAKSANA PROYEK JARINGAN JAWA BAGIAN BARAT (UPP JJBB 2) TAHUN 2018

Selamat Pagi/Siang

Perkenalkan saya Pin Oktaria, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul, peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) angkatan 2016. Saya bermaksud melakukan penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penelitian yang saya lakukan yaitu **Analisis Peran Unit K3 Dalam Implementasi K3 Di Unit Pelaksana Proyek Jaringan Jawa Bagian Barat (UPP JJBB 2) Tahun 2018**.

Sehubungan dengan itu, saya meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dan meluangkan waktu dengan memberikan jawaban dari setiap pertanyaan yang akan saya tanyakan dalam wawancara mendalam. Jawaban Bapak/Ibu akan terjamin rahasianya dan tidak akan mempengaruhi status pekerjaan. Saya berharap pertanyaan wawancara dapat dijawab secara jujur dan sesuai kondisi yang ada.

Terima Kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini

Selamat Pagi

Jakarta, 11 Desember 2018

Peneliti

(Pin Oktaria)

Informan

(Rean F A P)



PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN
PENELITIAN

Untuk penelitian yang berjudul "Analisis Peran Unit K3 Dalam Implementasi K3 Di Unit Pelaksana Proyek Jaringan Jawa Bagian Barat (UPP JJBB 2) Tahun 2018" Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pean febrianto Airlangga Putra
Pekerjaan : Bidang K3L
Jabatan : Pejabat Pelaksana K3L PT. PLN (Persero) UPP JJBB 2
No. Hp : 0852
Alamat : Jl. Mayend

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta manfaat penelitian, identitas informan akan dirahasiakan, dan informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi narasumber penelitian yang dilakukan oleh saudara Pin Oktaria dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jakarta, 11 Desember 2018

Peneliti

(Pin Oktaria)

Informan

(Pean f A P)

Universitas Esa Unggul



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PERAN UNIT K3 DALAM IMPLEMENTASI
K3 DI UNIT PELAKSANA PROYEK JARINGAN JAWA
BAGIAN BARAT (UPP JJBB 2) TAHUN 2018

Selamat Pagi/Siang

Perkenalkan saya Pin Oktaria, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul, peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) angkatan 2016. Saya bermaksud melakukan penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penelitian yang saya lakukan yaitu **Analisis Peran Unit K3 Dalam Implementasi K3 Di Unit Pelaksana Proyek Jaringan Jawa Bagian Barat (UPP JJBB 2) Tahun 2018.**

Sehubungan dengan itu, saya meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dan meluangkan waktu dengan memberikan jawaban dari setiap pertanyaan yang akan saya tanyakan dalam wawancara mendalam. Jawaban Bapak/Ibu akan terjamin rahasianya dan tidak akan mempengaruhi status pekerjaan. Saya berharap pertanyaan wawancara dapat dijawab secara jujur dan sesuai kondisi yang ada.

Terima Kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini

Selamat Pagi

Jakarta, 21 - 01 - 2019

Peneliti

(Pin Oktaria)

Informan

(Rossy)

Universitas Esa Unggul



**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN
PENELITIAN**

Untuk penelitian yang berjudul "Analisis Peran Unit K3 Dalam Implementasi K3 Di Unit Pelaksana Proyek Jaringan Jawa Bagian Barat (UPP JJBB 2) Tahun 2018" Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROSSY D.T.
Pekerjaan : Pegawai BUMN
Jabatan : J. E. K3L
No. Hp : 0852
Alamat : JAKARTA TIMUR

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta manfaat penelitian, identitas informan akan dirahasiakan, dan informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi narasumber penelitian yang dilakukan oleh saudari Pin Oktaria dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jakarta, 21 - 01 - 2019

Peneliti

(Pin Oktaria)

Informan

(ROSSY)

Universitas Esa Unggul



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PERAN UNIT K3 DALAM IMPLEMENTASI
K3 DI UNIT PELAKSANA PROYEK JARINGAN JAWA
BAGIAN BARAT (UPP JJBB 2) TAHUN 2018

Selamat Pagi/Siang

Perkenalkan saya Pin Oktaria, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul, peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) angkatan 2016. Saya bermaksud melakukan penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penelitian yang saya lakukan yaitu **Analisis Peran Unit K3 Dalam Implementasi K3 Di Unit Pelaksana Proyek Jaringan Jawa Bagian Barat (UPP JJBB 2) Tahun 2018.**

Sehubungan dengan itu, saya meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dan meluangkan waktu dengan memberikan jawaban dari setiap pertanyaan yang akan saya tanyakan dalam wawancara mendalam. Jawaban Bapak/Ibu akan terjamin rahasianya dan tidak akan mempengaruhi status pekerjaan. Saya berharap pertanyaan wawancara dapat dijawab secara jujur dan sesuai kondisi yang ada.

Terima Kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini

Selamat Pagi

Jakarta, 21 Des 2018

Peneliti

(Pin Oktaria)

Informan

(Ahmad Khorul)

Universitas Esa Unggul



PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN
PENELITIAN

Untuk penelitian yang berjudul "Analisis Peran Unit K3 Dalam Implementasi K3 Di Unit Pelaksana Proyek Jaringan Jawa Bagian Barat (UPP JJBB 2) Tahun 2018" Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Khoirul
Pekerjaan : Proyek gis ISO KU penggilingan II
Jabatan : Safety Officer
No. Hp : 082
Alamat : Jl. Rawa Kering

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta manfaat penelitian, identitas informan akan dirahasiakan, dan informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi narasumber penelitian yang dilakukan oleh saudara Pin Oktaria dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jakarta, 21 Des 2018

Peneliti

(Pin Oktaria)

Informan

(Ahmad Khoirul)

Universitas Esa Unggul



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS PERAN UNIT K3 DALAM IMPLEMENTASI
K3 DI UNIT PELAKSANA PROYEK JARINGAN JAWA
BAGIAN BARAT (UPP JJBB 2) TAHUN 2018

Selamat Pagi/Siang

Perkenalkan saya Pin Oktaria, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul, peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) angkatan 2016. Saya bermaksud melakukan penelitian skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penelitian yang saya lakukan yaitu **Analisis Peran Unit K3 Dalam Implementasi K3 Di Unit Pelaksana Proyek Jaringan Jawa Bagian Barat (UPP JJBB 2) Tahun 2018.**

Sehubungan dengan itu, saya meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dan meluangkan waktu dengan memberikan jawaban dari setiap pertanyaan yang akan saya tanyakan dalam wawancara mendalam. Jawaban Bapak/Ibu akan terjamin rahasianya dan tidak akan mempengaruhi status pekerjaan. Saya berharap pertanyaan wawancara dapat dijawab secara jujur dan sesuai kondisi yang ada.

Terima Kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini

Selamat Pagi

Jakarta, 21 Des 2018

Peneliti

Informan

(Pin Oktaria)

(E O Y S)

Universitas Esa Unggul



PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN
PENELITIAN

Untuk penelitian yang berjudul "Analisis Peran Unit K3 Dalam Implementasi K3 Di Unit Pelaksana Proyek Jaringan Jawa Bagian Barat (UPP JJBB 2) Tahun 2018" Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EDY SUPRIYONO
Pekerjaan : ~~TUKANG~~ GIS PENGGUNA.
Jabatan : TUKANG
No. Hp : 082
Alamat : 7CN-

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta manfaat penelitian, identitas informan akan dirahasiakan, dan informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi narasumber penelitian yang dilakukan oleh saudara Pin Oktaria dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jakarta, 21 Des 2018

Peneliti

(Pin Oktaria)

Informan

(EDY S.)

Universitas Esa Unggul



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL
KOMISI ETIK PENELITIAN**

**Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id**

Nomor : 0473-18.430/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/XII/2018

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**ANALISIS PERAN UNIT K3 DALAM IMPLEMENTASI K3 DI UNIT PELAKSANA PROYEK
JARINGAN JAWA BAGIAN BARAT (UPP JJBB 2) TAHUN 2018**

Peneliti Utama : Pin Oktaria
Pembimbing : Putri Handayani, SKM., M.KKK
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 3 Desember 2018

Ketua



Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

* *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.

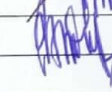
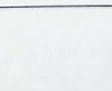
** Peneliti berkewajiban

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

(Diisi oleh Pembimbing)

Nama : Pin Oktaria
 NIM : 20160301369
 Judul Skripsi : Analisis Peran Unit K3 Dalam Implementasi K3 di Unit Pelaksana Proyek Jaringan Jawa Bagian Barat (UPP JBBB 2) Tahun 2018
 Dosen Pembimbing : Putri Handayani, SKM, MKKK

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	17 September 2018	Masalah	
2.	29 September 2018	Masalah & Latar Belakang	
3.	2 Oktober 2018	Latar Belakang	
4.	4 Oktober 2018	Bab 1	
5.	8 Oktober 2018	Bab 2 dan 3	
6.	8 Januari 2019	Matriks & Transkrip wawancara	
7.	11 Januari 2019	Bab IV	
8.	15 Januari 2019	BAB V	
9.	16 Januari 2019	Bab VI	
10.	17 Januari 2019	Lampiran skripsi	

- Catatan:
1. Bimbingan skripsi minimal 8 (Delapan) kali
 2. Setelah penulisan laporan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan sidang skripsi.